

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**Judul Penelitian**

**GAYA ORNAMENTASI VOKAL SRI HARTATI DALAM  
MEMBAWAKAN LAGU KERONCONG “BANDAR JAKARTA”  
CIPTAAN ISKANDAR**

**Peneliti:**

1. Dr. Suryati, M.Hum. NIP. 19640901 200604 2 001 (Ketua)
2. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn. NIP. 196101221989032001 (Anggota)
3. Hafidz Akbar Anugerah NIM. 20102640132 (Anggota)

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 2439/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN**

**November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan** : **Gaya Ornamentasi Vokal Sri Hartati dalam membawakan Lagu Keroncong "Bandar Jakarta"  
Ciptaan Iskandar**

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Dr. Suryati, M.Hum.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 196409012006042001  
NIDN : 0001096407  
Jab. Fungsional : Lektor Kepala  
Jurusan : Pendidikan Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 085872874142  
Alamat Email : atik.jurasik@yahoo.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2023

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : Dra. Endang Ismudiyati, M.Sn.  
NIP : 196101221989032001  
Jurusan : Pendidikan Musik  
Fakultas : FSP

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Hafidz Akbar Anugerah  
NIM : 20102640132  
Jurusan : PENDIDIKAN MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN



Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP  
  
**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP 197111071998031002

Yogyakarta, 13 November 2023  
Ketua Peneliti  
  
**Dr. Suryati, M.Hum.**  
NIP 196409012006042001

Menyetujui  
Koordinator Penelitian  
  
**Dr. Nur Sahid, M.Hum**  
NIP 196203061989031001

## RINGKASAN

Ornamentasi vokal sangat perlu dilakukan bagi seorang penyanyi. Ornamentasi vokal dapat diterapkan pada beberapa genre lagu, salah satunya lagu keroncong. Dalam membawakan lagu keroncong baik Keroncong Asli, Langgam maupun Stambul memiliki ciri khas ornamentasi vokal tersendiri. Setiap penyanyi juga memiliki ciri khas tersendiri dalam membawakan lagu Keroncong. Oleh karena itu penelitian ini terfokus pada gaya ornamentasi vokal Sri Hartati dalam membawakan lagu Keroncong "Bandar Jakarta" Ciptaan Ismail Marzuki. Memilih lagu ini karena lebih familier dan banyak dikenal masyarakat, bahkan seringdigunakan sebagai materi awal untuk belajar lagu Keroncong. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan kajian dalam pembelajaran Keroncong di Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan *contents analysis*. Metode ini dipilih untuk menghasilkan simpulan mengenai pola-pola tertentu secara obyektif dan sistematis. Analisis dilakukan untuk gaya ornamentasi vokal Sri Hartati dalam menyanyikan lagu Kr. Bandar Jakarta" yang meliputi *cengkok*, *gregel*, *luk*, *embat* dan *nggandul*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran ornamentasi vokal bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah keroncong terutama sebagai vokalnya atau penyanyi keroncong. Oleh karena itu penelitian ini terfokus mengkaji mengapa Sri Hartati sebagai barometer untuk penyanyi keroncong dan bagaimana pola gaya ornamentasi vokal Sri Hartati dalam membawakan lagu "Bandar Jakarta", Hasil Penelitian menunjukkan bahwa gaya ornamentasi vokal Sri Hartati banyak didominasi pada *luk*, meskipun ada *cengkok* dan *gregel*. Gaya ornamentasi vokal Sri Hartati sederhana namun memiliki keunikan tersendiri, sehingga banyak meraih prestasi di tingkat Nasional.

Kata Kunci: Ornamentasi Vokal, Keroncong, Bandar Jakarta, Gaya Sri Hartati

## **PRAKATA**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya, sehingga penyusunan laporan akhir penelitian dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada Skema Penelitian Dasar ini dapat terselesaikan sesuai dengan hasil penelitian yang didapat. Kami sangat menyadari bahwa laporan akhir penelitian ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta; Prodi Pendidikan Musik, Sri Hartati, para nara sumber; bantuan dari teman-teman baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penelitian dan pembuatan laporan akhir penelitian ini; serta berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Harapan kami semoga laporan akhir penelitian ini dapat disempurnakan sesuai dengan target yang nantinya hasil penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan dan memberikan sebuah alternatif dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran keroncong khususnya vokalis keronong di Prodi S-1 Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kami menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu dan sumber penelitian. Oleh karena itu kami mengharapkan kepada para pembaca untuk memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan laporan penelitian yang kami buat ini.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                       | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                   | ii   |
| RINGKASAN .....                            | iii  |
| PRAKATA .....                              | iv   |
| DAFTAR ISI .....                           | v    |
| DAFTAR NOTASI .....                        | vi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | vii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                      | viii |
| <br>                                       |      |
| BAB 1. PENDAHULUAN .....                   | 1    |
| a. Latar Belakang .....                    | 1    |
| b. Rumusan Masalah .....                   | 4    |
| <br>                                       |      |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....              | 6    |
| a. Peneliti Terdahulu .....                | 6    |
| b. Landasan Teori .....                    | 9    |
| <br>                                       |      |
| BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN ..... | 13   |
| a. Tujuan Penelitian .....                 | 13   |
| b. Manfaat Penelitian .....                | 13   |
| <br>                                       |      |
| BAB 4. METODE PENELITIAN .....             | 15   |
| <br>                                       |      |
| BAB 5. HASIL YANG DICAPAI .....            | 18   |
| a. Profil Sri Hartati .....                | 18   |
| b. Gaya Ornamenasi Vokal Sri Hartati ..... | 24   |
| <br>                                       |      |
| BAB 7. KESIMPULAN .....                    | 29   |
| a. Kesimpulan .....                        | 29   |
| b. Saran .....                             | 30   |
| <br>                                       |      |
| DAFTAR PUSTAKA .....                       | 31   |
| LAMPIRAN .....                             | 32   |

## DAFTAR NOTASI

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Notasi 1. | Notasi lagu “Bandar Jakarta”, lirik baris pertama pada 4 birama awal....  | 24 |
| Notasi 2. | Notasi lagu “Bandar Jakarta”, lirik baris kedua terdiri 5 birama .....  | 25 |
| Notasi 3. | Notasi lagu “Bandar Jakarta”, lirik baris ketiga terdiri 7 birama yang berakhir pada lirik “nelayan”.....                         | 25 |
| Notasi 4. | Notasi lagu “Bandar Jakarta”, lirik baris keempat terdiri 4 birama berawal lirik “memecah” dan berakhir pada lirik “Jakarta”..... | 26 |
| Notasi 5. | Notasi lagu “Bandar Jakarta”, lirik baris kelima terdiri 4 birama berawal dari lirik “indah” dan berakhir pada lirik “malam.....  | 27 |
| Notasi 6. | Notasi lagu “Bandar Jakarta”, lirik baris keenam terdiri 4 birama .....   | 28 |



## DAFTAR GAMBAR

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Gambar 1. | Foto Penyanyi Sri Hartati dalam album festival keroncong tahun 1980-1981... | 19 |
| Gambar 2. | Foto Penyanyi Sri Hartati dalam album Kusuma Keroncong.....                 | 19 |
| Gambar 3. | Foto Penyanyi Sri Hartati dalam album Emas Keroncong .....                  | 20 |
| Gambar 4. | Foto Penyanyi Sri Hartati dalam meraih juara Bintang Radio Televisi .....   | 20 |
| Gambar 5. | Foto wawancara Hafidz Akbar Anugerah dengan Sri Hartati .....               | 23 |
| Gambar 6. | Foto Hafidz Akbar Anugerah pada saat lomba PEKSIMINAS 2023 .....            | 23 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Lampiran 1. | Dokumen pross pembelajaran mata kuliah keroncong .....                                     | 33 |
| Lampiran 2. | Notasi Musik Lagu Keroncong “Bandar Jakarta” Versi Sri Hartatti .....                      | 36 |
| Lampiran 3. | Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja .....   | 37 |
| Lampiran 4. | Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja dan Rekapitulasi Penggunaa<br>Anggaran 70% .....    | 38 |
| Lampiran 5. | Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja dan Rekapitulasi Penggunaa<br>Anggaran 30% .....    | 41 |
| Lampiran 6. | Bukti <i>submission/ LOA</i> artikel ilmiah pada jurnal yang terakreditasi<br>Sinta 2..... | 44 |
| Lampiran 7. | Artikel ilmiah yang <i>disubmit</i> pada jurnal .....                                      | 45 |
| Lampiran 8. | Sertifikat Keikut sertaan Seminar Nasional .....   | 53 |
| Lampiran 9. | Makalah Seminar Nasional.....  | 54 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik Keroncong adalah salah satu budaya musik Indonesia yang sudah dikenal dan diakui oleh masyarakat luas. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Ayunda bahwa Keroncong merupakan salah satu genre musik yang terdapat di Indonesia [1]. Pada awalnya musik Musik keroncong banyak digemari oleh kalangan masyarakat dewasa bahkan orang-orang tua, karena dengan irama khasnya yang mendayu, seolah-olah membuat hati tenang. Akan tetapi dengan perkembangannya musik keroncong juga digemari oleh generasi muda, melalui festival atau lomba seperti bintang radio dan televisi, festival keroncong dan masih banyak lagi baik dilakukan tingkat Daerah maupun Nasional. Alviato juga menjelaskan bahwa perkembangan musik keroncong di Indonesia mendapat apresiasi yang cukup besar dari masyarakat di Indonesia, hal ini ditandai banyaknya acara-acara musik keroncong, baik berupa konser-konser ataupun lomba-lomba bermain musik keroncong [2]. Selain itu musik keroncong juga sebagai pelajaran ekstrakurikuler di sekolah-sekolah dan sebagai mata kuliah di beberapa Perguruan Tinggi, salahsatunya Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu diperlukansuatu acuan untuk mempelajari musik keroncong baik dari segi musik maupun vokalnya. Dengan adanya hal tersebut banyak bermunculan group-group keroncong, komunitas keroncong sebagai wadah pengembangan kreativitas musik keroncong, sehingga banyak mengalami perkembangandari musik keroncong dulu dan sekarang. Meskipun banyak mengalami perkembangan namun

masih tetap mengikuti pakem ciri khas keroncong pada umumnya.

Genre musik keroncong memiliki ciri khas tersendiri, baik keroncong asli, langgam maupun stambul. Ciri khas ini terdapat pada permainan musik, pola irama maupun vokal cara pembawaannya. Cara pembawaan vokal lagu keroncong memiliki gaya ornamentasi vokal, seperti *cengkok*, *luk*, *gregel*, *wiled*, *embat* dan *gandol*. Widyanta mengatakan bahwa membawakan repertoar keroncong non garapan ( keroncong asli, stambul, dan langgam) teknik pembawaan vokal keroncong seperti *cengkok*, *gregel* dan *portamento* tetap diterapkan siapapun penyanyinya [3]. Teknik tersebut sudah melekat sebagai ciri khas seorang penyanyi membawakan lagu keroncong. Akan tetapi setiap penyanyi keroncong juga memiliki ciri khas tersendiri dalam membawakan lagu keroncong, terutama dalam memberikan gaya ornamentasi vokal pada tiap-tiap frsae.

Ornamentasi vokal merupakan suatu hiasan sebagai bentuk improvisasi untuk memperindah lagu. Ornamentasi vokal sama halnya dengan improvisasi biasanya dilakukan secara spontan. Akan tetapi meskipun direncanakan juga bisa tujuannya supaya lagu yang dibawakan tidak monoton, memperkaya nuansa, mempunyai ciri khas dan memiliki perbedaan dengan penyanyi lainnya [4]. Setiap lagu agar dapat terdengar dengan indah diperlukan suatu ornamentasi vokal sesuai ciri khas dari Genre musik masing-masing. Dalam membawakan suatu lagu seorang penyanyi dituntut harus bisa membuat improvisasi sesuai kemampuan yang dimiliki. Menurut Kratus dalam Rachman menyebutkan semua improvisasi dari yang paling sederhana hingga yang paling canggih sekalipun tentu saja memiliki karakteristik suara tersendiri [5]. Seperti halnya penyanyi keroncong profesional

sangat berbeda dengan penyanyi keroncong yang pemula. Gaya menyanyi keroncong tidak mudah dan tidak semua bisa menyanyi dengan luwes, dibutuhkan teknik vokal keroncong tersendiri. Pembajeng menyebutkan bahwa bagi setiap penyanyi keroncong sangat penting untuk mempelajari teknik vokal keroncong agar mengetahui letak kesulitan menyanyikan lagu keroncong [6]. Dalam hal ini gaya menyanyi keroncong dapat dipelajari melalui *Youtube*, dengan melihat dan mendengarkan berbagai penyanyi keroncong yang profesional. Namun sebagai penyanyi harus paham siapa penyanyi yang akan dirujuk. Salah satu penyanyi sebagai acuan atau referensi, dapat juga mengadopsi penyanyi bintang radio dan televisi tingkat nasional seperti Sri Hartati.

Penyanyi Keroncong Sri Hartati sudah dikenal di masyarakat Yogyakarta sejak Tahun 80an dengan membawakan lagu-lagu keroncong asli, langgam dan stambul dengan ciri khasnya sendiri. Lagu keroncong asli yang berjudul “Bandar Jakarta” adalah salah satu lagu yang dibawakan oleh Sri Hartati. Lagu tersebut termasuk salah satu lagu yang sudah familier dan dikenal oleh masyarakat luas, selain lagu Keroncong asli “Tanah Airku”. Hal ini dikarenakan setiap group-group musik keroncong pada awalnya pasti belajar untuk membawakan lagu keroncong asli “Bandar Jakarta”, termasuk juga pada pembelajaran mata kuliah keroncong di Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik masih kesulitan dalam menyanyikan lagu keroncong dengan gaya ornamentasi vokal *cengkok, luk, gregel, wiled, embat dan gandal*. Hal ini dikarenakan mahasiswa kebanyakan berlatar belakang musik klasik yang terbiasa dengan membaca part lagu yang sudah ada. Oleh karena itu dibutuhkan referensi

gaya ornamentasi vokal tertulis dalam bentuk transkripsi notasi musik sebagai acuan dalam menyanyikan lagu keroncong.

Berkaitan dengan uraian di atas maka sebagai acuan atau referensi ornamentasi vokal dalam membawakan lagu keroncong asli, diperlukan suatu analisis bentuk-bentuk gaya ornamentasi vokal Sri Hartati dalam membawakan lagu keroncong asli “Bandar Jakarta” ciptaan Iskandar dalam bentuk transkripsi notasi musik secara terstruktur. Oleh karena itu sangat urgen untuk diteliti sebagai solusi untuk mendapatkan bentuk ornamentasi vokal dalam membawakan lagu keroncong asli. Penelitian ini akan membahas dua permasalahan yaitu mengapa Sri Hartati sebagai barometer untuk penyanyi keroncong dan bagaimana pola gaya ornamentasi vokal Sri Hartati dalam membawakan lagu “Bandar Jakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan untuk menyanyikan lagu keroncong dengan ciri khas gaya ornamentasi vokal keroncong seperti *cengkok*, *gregel*, *wiled* dan *luk* banyak dialami bagi vokalis atau penyanyi keroncong pemula. Hal ini juga dialami oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah keroncong di Prodi Pendidikan Musik terutama pada vokalisnya. Pada umumnya mahasiswa sudah terbiasa dengan menyanyikan lagu sesuai notasi pada part lagu yang ada. Selain itu belum ada acuan atau gambaran secara jelas untuk vokalis keroncong dalam menyanyikan lagu keroncong seperti *cengkok*, *gregel*, *wiled* dan *luk*. Oleh karena itu sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi para mahasiswa sebagai vokalis keroncong pada perkuliahan keroncong tersebut, dapat mengacu pada gaya

ornamentasi Sri Hartati sebagai penyanyi keroncong Yogyakarta. Sri Hartati sudah dikenal di masyarakat Yogyakarta sebagai penyanyi keroncong yang handal, karena berkali-kali menjuarai penyanyi keroncong termasuk Bintang radio kategori keroncong putri. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana Profil penyanyi keroncong Sri Hartati sebagai barometer bagi penyanyi keroncong Yogyakarta ?
2. Bagaimana Bentuk gaya ornamentasi vokal keroncong Sri Hartati dalam menyanyikan lagu “Bandar Jakaerta” Ciptaan Iskandar?

